



Pengenalan Lapangan Persekolahan pada Mahasiswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru

Introduction to the Schooling Field for Students at SMA Negeri 9 Pekanbaru

Surya Ramadhan^{1*}, Wirna Wiranti², Willyansah³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

^{2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Informatika, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Suryaramadhan656@gmail.com¹, wirnawiranti1011@gmail.com², willyansah@umri.ac.id³

Alamat Kampus: Alamat Kampus: Jl. Tuanku Tambusai RT. 03 RW. 02 Kelurahan Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru

Korespondensi penulis: Suryaramadhan656@gmail.com*

Article History:

Received: Februari 13, 2025;

Revised: Februari 22, 2025;

Accepted: Maret 04, 2025;

Online Available : Maret 06, 2025

Keywords: Field, Introduction, Mentoring, Programs, Schooling.

Abstract: This research aims to provide a better understanding of the school field for students at SMA Negeri 9 Pekanbaru. This activity is expected to broaden horizons and enhance the knowledge and competencies of students in the field of education. Through observation and interviews with teachers, students can learn about various aspects of learning and educational management that take place in schools. The methods used in this research include the collection of notes and documentation, where students reorganize and explain what they have learned. One of the observation activities conducted was an interview with the teacher regarding daily activities at the school, from student arrival to dismissal time. This activity aims to provide students with direct experience in understanding the educational process at school. In addition, this research also provides benefits to educational institutions as a reference for improving the quality of education, facilities and infrastructure, as well as learning activities. Thus, it is hoped that the results of this research can contribute to the development of better education in the future. Overall, this research is not only beneficial for students in enhancing their competencies but also for educational institutions in their efforts to improve and develop the existing education system.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang lapangan persekolahan bagi mahasiswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta kompetensi mahasiswa dalam dunia pendidikan. Melalui observasi dan wawancara dengan guru, mahasiswa dapat mempelajari berbagai aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan yang berlangsung di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan catatan dan dokumentasi, di mana mahasiswa menyusun ulang dan menjelaskan apa yang telah mereka pelajari. Salah satu kegiatan observasi yang dilakukan adalah wawancara dengan guru mengenai kegiatan harian di sekolah, mulai dari kedatangan siswa hingga waktu pulang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami proses pendidikan di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat bagi institusi pendidikan sebagai acuan dalam peningkatan mutu pendidikan, sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi mereka, tetapi juga bagi institusi pendidikan dalam upaya perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan yang ada.

Kata Kunci: Lapangan, Pengenalan, Pendampingan, Program, Persekolahan.

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah tenaga pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di jalur formal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Pasal 1 butir 8 Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah proses yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari pengelolaan pendidikan dan elemen pembelajaran di satuan pendidikan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana. PLP adalah kegiatan mata kuliah yang menuntut mahasiswa keguruan mendapatkan pengalaman langsung di lapangan sebagai calon guru melalui serangkaian kegiatan-kegiatan di sekolah. PLP melatih mahasiswa untuk menelaah, mengobservasi, serta menganalisis kenyataan atau kondisi yang ditemukan di lapangan berbekal dengan pengetahuan dan keterampilan profesi yang telah diperoleh selama proses perkuliahan

Menurut (Misnawati Misnawati et al., 2023) Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah bagian dari proses penyiapan guru profesional untuk jenjang sarjana pendidikan. PLP melibatkan mahasiswa untuk menerapkan hasil belajar mereka dengan melihat bagaimana pembelajaran dilakukan di sekolah atau lembaga, mendapatkan latihan untuk membuat perangkat pembelajaran mereka sendiri, dan melakukan tindak reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong sekolah.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan magang atau kegiatan diluar kampus. Mahasiswa akan di bimbing oleh guru pembimbing di sekolah, belajar tentang cara menjadi seorang guru atau proses tahapan menjadi guru profesional pada jenjang sarjana pendidikan. Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) harus mampu beradaptasi dan bekerja sama dengan siswa guru untuk melaksanakan program dengan baik.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu mahasiswa jurusan kependidikan memperoleh keterampilan terkait akademik kependidikan dan akademik bidang studi, memahami situasi mengajar dan belajar secara langsung di lingkungan sekolah, dan

mempersiapkan mahasiswa untuk mengetahui, memahami, dan menghayati profesi mereka di masa depan.

Dengan tujuan untuk memberikan dan membangun landasan jati diri bagi mahasiswa program sarjana pendidikan di lingkungan FKIP UMRI, kegiatan PLP dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti berikut:

1. Pengamatan Kultur Sekolah.
2. Pengamatan untuk Membangun Kompetensi
3. Pengamatan Langsung Proses Belajar di kelas
4. Refleksi

Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

a. Bagi Dosen

Sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) serta sebagai evaluasi terhadap kompetensi yang dimiliki mahasiswa.

b. Bagi Institusi

Sebagai acuan dalam peningkatan mutu pendidikan, sarana dan prasarana serta kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai penambah wawasan dan peningkatan pengetahuan serta kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam dunia pendidikan.

2. METODE

Data-data PLP didapat dengan cara pengamatan (observasi) secara langsung di SMA Negeri 9 Pekanbaru yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Inggris dan Pendidikan Informatika FKIP UMRI untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di sekolah. Kegiatan ini mempunyai maksud untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa guna mempelajari aspek pembelajaran yang ada di sekolah.

Selain melakukan pengamatan atau observasi, mahasiswa PLP juga mencatat hasilnya dan mendokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Setelah mendapatkan catatan dan dokumentasi tersebut, mereka kemudian menyusun ulang dan menjelaskan apa yang mereka pelajari. Salah satu kegiatan observasi lainnya adalah melakukan wawancara

dengan guru tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah setiap hari, mulai dari siswa datang ke sekolah dan selesai ketika siswa pulang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan pada semester ganjil, dengan rentang waktu pelaksanaan selama 5 hari kerja (1 minggu) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PLP

NO	Kegiatan	Jadwal/Kegiatan
1.	Pendaftaran	11 – 20 November 2024
2.	Pembekalan dan Pelepasan Peserta	16 – 21 Desember 2024
3.	Penyerahan/penempatan Sekolah Mitra	7 – 10 Januari 2025
4.	Pelaksanaan Kegiatan	13 – 22 Februari 2025
5.	Penarikan Peserta	24 Februari – 1 Maret 2025

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengamatan dan wawancara terstruktur, aspeknya sebagai berikut:

1. Pengamatan Langsung Kultur Sekolah

Pengamatan kultur sekolah terkait di SMA Negeri 9 Pekanbaru sudah terakreditasi A, hal ini menjadikan pengamatan lebih mudah untuk dilaksanakan. Pengamatannya berupa a) Observasi lingkungan (Gerbang, Lapangan, Parkiran. b) Observasi ruangan aktivitas siswa (Perpustakaan, Ruangan, Kantin). c) Obsevasi ruangan aktivitas guru (Ruangan kepala sekolah, Ruangan guru, Ruangan administrasi). d) Observasi ruangan umum (Musholah, Taman baca)

a) Observasi lingkungan



Gerbang sekolah



Lapangan



Parkiran

Gambar 1. Observasi Lingkungan

Observasi lingkungan sekolah diperlukan dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) agar dapat melihat secara langsung kondisi lingkungan sekolah. Pengamatan kultur sekolah terkait di SMA Negeri 9 Pekanbaru berdasarkan kondisi lingkungan, 1) gerbang sekolah tepat berada di depan Jalan Raya semeru No. 12, Rintis, Kec lima puluh, Kota Pekanbaru, 2) Memiliki area lapangan yang luas serta 3) tempat parkir telah disediakan bagi pengguna kendaraan mobil dan motor.

b) Observasi ruangan aktivitas siswa



Perpustakaan



Tempat Piala



Kantin

Gambar 2. Observasi Ruangan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru, terdapat beberapa tempat yang sering dikunjungi siswa seperti perpustakaan yang menjadi tempat baca dan berkumpulnya siswa dalam mencari referensi pengetahuan, selanjutnya tempat piala merupakan tempat bagi siswa melihat prestasi lomba selama sekolah SMA Negeri 9 Pekanbaru dan kantin yang sering menjadi tempat istirahat, tempat santai, dan sekaligus tempat makan.

c) Observasi Ruangan Guru



Ruang administrasi



Ruang majelis guru



Ruang kepala sekolah

Gambar 3. Observasi Ruangan Aktivitas Guru

Aktivitas guru SMA Negeri 9 Pekanbaru, terdapat pada ruangan guru yang menjadi tempat istirahat dan tempat berkumpulnya guru, dan ada pula ruangan administrasi yang menjadi suatu tempat untuk pembuatan surat menyurat sampai administrasi lainnya, dan selanjutnya terdapat ruangan kepala sekolah.

d) Observasi Ruang Umum



Taman baca



Mushollah

Gambar 4. Observasi Ruang Umum

Terdapat ruangan Mushollah yang dikunjungi menjelang siang untuk melaksanakan sholat Dzuhur, selanjutnya terdapat taman baca bagi siswa dan guru dalam berdiskusi dan bersantai pada saat istirahat pelajaran.

2. Pengamatan untuk Membangun Kompetensi

Pengamatan untuk membangun kompetensi pedagogik, profesioanal kepribadian, dan sosial. Pengamatan ini terkait dengan a) Melaksanakan Apel Pagi, b) Pengajian. Hal ini, dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan pihak sekolah serta mewawacarai kepala sekolah dan guru dalam pengembangan membangun kompetensi.

a) Melaksanakan Apel Pagi



Gambar 5. Apel Pagi

Guru SMA Negeri 9 Pekanbaru mengatur jadwal apel pagi yang dimulai pada pukul 07.00-07.15. Hal ini dilakukan untuk melatih siswa untuk mengendalikan waktu. Selain itu, guru memberikan panduan dan masukan kepada siswa sebelum mereka masuk ke kelas melaksanakan pembelajaran.

Sebelum proses pembelajaran dimulai, pengamatan siswa terhadap pembangunan kompetensi dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru membantu siswa. Ini memungkinkan siswa mendapatkan bimbingan, nasihat, dan umpan balik yang bermanfaat dari guru.

b) Pengajian



Gambar 6. Aktivitas Siswa dan Guru

Dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), mahasiswa melihat aktivitas siswa dan guru melakukan pengajian al-Qur'an dan kultum rutin pada hari jum'at. Ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 9 Pekanbaru memiliki ketertiban dalam mengatur waktu untuk kegiatan di dalam dan di luar kelas.

3. Pengamatan langsung Proses Belajar di kelas



Gambar 7. Pengamatan Pengajaran Guru

Pengamatan ini terkait dengan aspek penilaian dan hasil belajar siswa dilakukan dengan mewawancarai guru tentang Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM), dan pengajaran yang dilakukan oleh guru tentang aktivitas apa saja yang dilakukan oleh guru seperti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lain sebagainya. Mahasiswa PLP SMA Negeri 9 Pekanbaru juga dituntut untuk mengajar dikelas, ini menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa PLP. Sehingga mereka bisa mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan disekolah tersebut.

4. Refleksi

Penilaian Guru Pamong dalam Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah rangkaian kegiatan terakhir dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Penilaian ini menganalisis, memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil dari pengamatan. Adapun penilaian guru pamong dalam Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Nama Mahasiswa	Indikator yang diamati			Nilai Akhir
	Aspek Pribadi	Aspek Sosial	Praktek Mengajar	
Surya Ramadhan	96	94	96	95,33
Wirna Wiranti	98	92	98	96
Total				191,33
Nilai Rata-rata				95,65

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pencapaian indikator yang ditetapkan seperti Aspek pribadi, Sosial, dan Praktek mengajar sangat baik dengan bobot skor sebesar 191,33 dengan nilai rata-rata sebesar 95,65, hal ini menunjukkan mahasiswa telah siap dalam melakukan praktek pengajaran di SMA Negeri 9 Pekanbaru pada Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Mahasiswa bisa melakukan tugas dengan baik tidak luput dari bimbingan dari dosen pembimbing lapangan, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan nilai yang baik.

4. KESIMPULAN

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 berjalan dengan baik. Program ini merupakan proses penyiapan guru profesional untuk jenjang sarjana pendidikan. PLP melibatkan mahasiswa untuk menerapkan hasil belajar mereka dengan melihat bagaimana pembelajaran dilakukan di

sekolah atau lembaga, mendapatkan latihan untuk membuat perangkat pembelajaran mereka sendiri, dan melakukan tindak reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong sekolah.

Mahasiswa dikenalkan dengan komponen pembelajaran dan pengelolaan melalui kegiatan PLP ini. pendidikan dalam satuan pendidikan, terutama bagi kami yang berada di SMA 9 Pekanbaru. Hasil pengamatan kami selama kurang lebih dua bulan ini menunjukkan apa yang diperlukan guru untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas. Pengalaman dan pembelajaran pasti membentuk pendidik yang baik. Untuk menghadapi berbagai karakter siswa di sekolah, guru memerlukan kesabaran, ketekunan, dan kejujuran. Selain itu, seorang pendidik harus terampil, inovatif, dan mampu menarik perhatian siswa. Kami berharap temuan PLP ini akan membantu kami dan pembaca memahami apa artinya menjadi pendidik. Kami juga berharap dapat memahami tugas dan tanggung jawab dari setiap warga sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Acoci, Farisatma, Ferdian Sadepilon, Wa Ode Meliana Dita Basri, Elfani, Helmi Herlinda, Elfani, Wa Ode Titin Alawiah, Arwina, N. S. (2023). Jpw jurnal pengabdian wakaaka. *Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(2), 22–28.
- Afzalna, I., Aprilia, D. S., Amelia, L., Syahputri, I. D., & Haslianti, W. S. (2024). *Aktivitas Kegiatan SD Negeri Palatiga Melalui Program PLP II Oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton*. 2(3), 96–104.
- Bahrotul Ilmi, N., Kusnaeni, M. W., Ajeng, I., & Shinta, N. (2023). *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MENTORING AND EVALUATION OF INTRODUCTION TO SCHOOL FIELD ACTIVITIES (PLP) AT SENIOR HIGH SCHOOL 1 REJOTANGAN*. 2(6), 363–367.
- Guru Sekolah Dasar, P., Saputra, A., & Doane, A. (n.d.). *JPW JURNAL PENGABDIAN WAKAAGA Praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan*. <https://doi.org/10.35326/wakaaka.v8i4.4702>
- Hanafi, M., Hizyam, M., Azzahrah, F., Ridwan, M., Author Kamal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, C., & UMS Rappang, F. (n.d.). *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pendataan Potensi SMKN 4 Sidrap Melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) History Artikel*. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- Ilmi, N. B., Shinta, I. A. N., & Kusnaeni, M. W. (2023). Pembimbingan Dan Evaluasi Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Di Sma 1 Rejotangan. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 363–367. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i6.310>
- Irman Matje, Anggis Noviana, Eriska Kamal, H. (2022). 4 1 2 3. 1(5), 60–68.
- Kajian, J., Dan, P., Pendidikan, P., Setiawan, F. A., Saputra, A. N., & Muhaimin, M. (2022). *GEOGRAPHY KEBERHASILAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP): ANTARA NILAI KETERAMPILAN MAHASISWA MENYUSUN RPP DAN NILAI PLP GURU PAMONG*. 10(2). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/geography>
- Khairuddin, Sri Wahyuni, & Salmiati. (2024). under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA. Jurnal Pengabdian*

- Magister Pendidikan IPA*, 7(4). <https://doi.org/10.29303/jpmpm.v7i4.10212>
- Listyono, L., & Purnamaningrum, A. (2022). Penguatan Budaya Literasi Mahasiswa melalui Workshop Instrumen Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Berbasis Unity of Sciences. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 764–771. <https://doi.org/10.30653/002.202273.136>
- Magefira, A. N., Astuti, Y., Tang, S., Manda, I., Bahasa, P., Muhammadiyah, U., & Rappang, S. (2023). *Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP 1) Untuk Meningkatkan Mutu dan Kualitas Sekolah Pada Pesantren Al- Iman Uluale*. 25(2), 245–249.
- Misnawati Misnawati, Linggua Sanjaya Usop, Ratna Lisa, Rania Rania, & Lisa Lisa. (2023). Pengenalan Lapangan Persekolahan I Di SMA Negeri 2 Palangka Raya Oleh Mahasiswa Prodi PBSI Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 110–125. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v2i1.1557>
- Rochaendi, E., Ariyani, Y. D., Sari, I. P., & Kholik, N. (2023). Pembimbingan Mahasiswa Peserta Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di SDN Kalangan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. *Bangun Desa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38. [https://doi.org/10.21927/jbd.2023.2\(1\).38-45](https://doi.org/10.21927/jbd.2023.2(1).38-45)
- Saputri, R. E., Ode, W., Fauziah, F., & Imut, S. (2024). *Penerapan Desain Kelas Menggunakan Origami Hasil Karya Mahasiswa PLP II Di Sekolah Dasar Negeri 4 Wameo*. 2(1), 14–22.
- Yusnan, M., & Ode Dian Purnamasari, W. (n.d.). *Program Pendampingan Mahasiswa dalam Praktek Pengenalan Lapangan Prasekolah di SD Negeri 4 Lakudo Student Assistance Program in Preschool Field Introduction Practice at SD Negeri 4 Lakudo* (Vol. 1, Issue 1). <http://prin.or.id/index.php/nusantara38>